

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN TOLERANSI RISIKO
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI PELAKU UMKM DI KECAMATAN
TAGULANDANG**

*THE EFFECT OF INCOME, FINANCIAL LITERACY, AND RISK TOLERANCE ON INVESTMENT
DECISIONS OF MSME ENTREPRENEUR IN TAGULANDANG DISTRICT*

Oleh:

Putri Novalya Berkipas¹

Lawren Julio Rumokoy²

Victoria N. Untu³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹berkipasputri@gmail.com

²juliorumokoy@unsrat.ac.id

³victorianeisyuntu@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Tagulandang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 79 responden yang dipilih menggunakan metode simple random sampling. Data dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel yaitu pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko, memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Secara simultan, ketiganya juga berkontribusi secara kolektif dalam memengaruhi keputusan investasi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya pendapatan memberikan daya finansial yang lebih besar, literasi keuangan yang tinggi memperkuat kemampuan analisis investasi, dan toleransi risiko yang tinggi mendorong keberanian dalam mengambil keputusan investasi meskipun menghadapi ketidakpastian. Penelitian ini memberikan implikasi bagi peningkatan edukasi keuangan dan penyusunan strategi kebijakan investasi yang relevan bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Pendapatan, Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Keputusan Investasi, UMKM.

Abstract: This study aims to analyze the influence of income, financial literacy, and risk tolerance on the investment decisions of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tagulandang District. The research employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 79 respondents selected using a simple random sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results show that partially, all three variables income, financial literacy, and risk tolerance have a significant relationship and influence on investment decisions. Simultaneously, these variables also contribute collectively to the investment decisions of MSME actors. This indicates that higher income enhances financial capacity, strong financial literacy strengthens investment analysis ability, and higher risk tolerance encourages greater willingness to make investment decisions despite uncertainty. This study implies the need to improve financial education and to design investment policy strategies that are relevant and empowering for MSME actors.

Keywords: Income, Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Decision, MSME.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Peran strategis UMKM tidak hanya terlihat dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan, tetapi juga dalam mengurangi kesenjangan

ekonomi, terutama di wilayah pedesaan dan kepulauan. Dengan demikian, penguatan kapasitas UMKM menjadi salah satu kunci dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perekonomian nasional.

Kecamatan Tagulandang, yang merupakan bagian dari Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), juga menggantungkan roda perekonomiannya pada sektor UMKM. Berdasarkan data BPS tahun 2024, tercatat 316 unit UMKM aktif di wilayah ini. Meski memiliki potensi besar, pelaku UMKM di Tagulandang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan permodalan, rendahnya kualitas pengelolaan keuangan, dan kurangnya kemampuan dalam merencanakan pengembangan usaha. Salah satu aspek penting yang belum optimal adalah pengambilan keputusan dalam berinvestasi, padahal investasi dapat menjadi sarana penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing serta memperkuat keberlanjutan usahanya.

Penting untuk memahami potensi manfaat dan risiko investasi, serta mencari bimbingan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Karena keputusan investasi dibuat berdasarkan ekspektasi keuntungan masa depan dan tingkat keyakinan (Rumokoy et al., 2023). Namun, keputusan berinvestasi tidaklah sederhana dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal

Investasi pada dasarnya merupakan keputusan menunda konsumsi saat ini demi memperoleh manfaat lebih besar di masa mendatang. Namun, keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Di Kecamatan Tagulandang, meski rata-rata pendapatan UMKM menunjukkan tren peningkatan—yakni naik 21,6% dari tahun 2023 ke 2024 dan 18,4% dari 2024 ke 2025—pola investasi pelaku usaha belum menunjukkan perkembangan sejalan. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kemampuan keuangan dengan perilaku berinvestasi.

Selain pendapatan, literasi keuangan juga merupakan faktor penting. Menurut OJK (2022), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Data terbaru menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah, yakni 65,4% (SNLIK, 2024), dengan skor literasi di bawah rata-rata global (OECD, 2023). Rendahnya literasi ini berdampak pada pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat, termasuk dalam investasi. Banyak pelaku UMKM lebih memilih menyimpan dana secara konvensional daripada mengalokasikannya pada instrumen yang lebih produktif.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah toleransi risiko. Setiap individu memiliki tingkat kenyamanan yang berbeda dalam menghadapi risiko investasi. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung berani mengambil keputusan pada instrumen berimbang hasil besar, sedangkan mereka yang memiliki toleransi rendah lebih memilih instrumen aman dengan return terbatas. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih cenderung menghindari risiko, sehingga peluang pertumbuhan melalui investasi belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam dunia usaha yang semakin kompleks dan dinamis, pengambilan keputusan keuangan seperti investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti pendapatan dan literasi keuangan, tetapi juga oleh bagaimana pelaku usaha terhubung dengan jaringan informasi dan sumber daya. Rumokoy et al. (2024) menunjukkan bahwa jaringan sosial yang kuat di tingkat dewan direksi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait kas dan investasi, melalui aliran informasi yang lebih cepat serta pengawasan yang lebih efektif terhadap tindakan manajerial yang oportunistik. Prinsip keterhubungan ini relevan pula bagi pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengambilan keputusan investasi karena keterbatasan akses informasi dan pemahaman risiko. Selain itu, pemahaman terhadap struktur pasar, aktor institusional, dan mekanisme keuangan menjadi krusial dalam pengambilan keputusan investasi (Rumokoy et al., 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut, tampak adanya gap antara potensi ekonomi pelaku UMKM dan perilaku investasi yang mereka lakukan. Meski pendapatan meningkat, literasi keuangan yang terbatas dan tingkat toleransi risiko yang rendah menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan, serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang strategi untuk meningkatkan literasi keuangan dan keberanian berinvestasi di kalangan pelaku usaha kecil.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang

2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang
3. Untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan dalam bentuk uang atau materi yang diperoleh individu, perusahaan, atau organisasi sebagai hasil kerja, usaha, maupun investasi. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan seseorang untuk berinvestasi (Ridwan, 2021). Pendapatan menjadi faktor utama yang memengaruhi kapasitas individu dalam mengambil keputusan investasi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola konsep dasar keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien (SNLKI, 2017). Individu dengan literasi keuangan yang baik mampu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Toleransi Risiko

Toleransi risiko adalah tingkat kesiapan individu dalam menghadapi potensi kerugian investasi (Dickason & Ferreira, 2018). Tingkat ini berbeda pada setiap orang dan dipengaruhi faktor usia, pekerjaan, kondisi keuangan, serta preferensi pribadi. Pemahaman yang baik tentang risiko membantu investor memilih instrumen sesuai profilnya.

Keputusan Berinvestasi

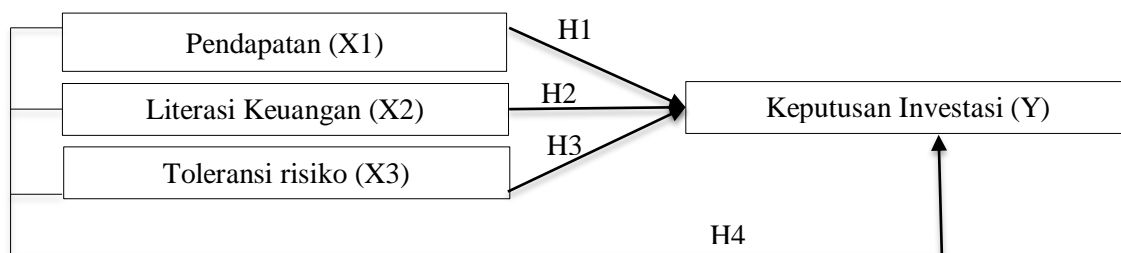
Keputusan investasi merupakan alokasi dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (OJK, 2022). Sikap terhadap risiko memengaruhi keputusan tersebut: sebagian investor berani mengambil risiko tinggi demi potensi imbal hasil besar (*risk seeking*), sementara yang lain lebih berhati-hati atau netral, menyesuaikan strategi dengan tujuan keuangannya (Wardhana, 2024).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Wahyudi, Tristiarto, & Sugianto (2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan pendapatan terhadap keputusan investasi Pelaku UMKM di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan Pelaku UMKM di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sebagai populasi dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (2) Risk Tolerance memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (3) Pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian Widiastiti, Sinarwati, & Rahmawati (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi karyawan di Universitas Pendidikan Ganesha. Metode penelitian menggunakan desain pengujian hipotesis dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil dari karyawan pada Jabatan Golongan III dan IV di Undiksha yang telah melakukan investasi selama lebih dari satu tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan juga memiliki dampak positif signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, preferensi risiko tidak memiliki efek signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian Zahida (2021) bertujuan untuk menguji dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan sampel sebanyak 93 mahasiswa menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (2) Risk Tolerance berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi: (3) Risk Perception berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi: (4) Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Keputusan Investasi mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teori (2025)***Hipotesis Penelitian**H₁: Pendapatan berpengaruh terhadap Keputusan InvestasiH₂: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan InvestasiH₃: Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan InvestasiH₄: Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi**METODE PENELITIAN****Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan berinvestasi Pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang. Berdasarkan data BPS Kabupaten SITARO tahun 2024, jumlah UMKM yang tercatat di Kecamatan Tagulandang adalah 316 unit usaha. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 pelaku UMKM, dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Sumber data primer bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung melalui kuesioner yang diberikan kepada responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner secara langsung maupun online kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pendapatan (X ₁)	Jumlah penghasilan yang diperoleh pelaku UMKM dari usaha yang dijalankan dalam periode tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan Tingkat kestabilan pendapatan usaha Sumber pendapatan
Literasi Keuangan (X ₂)	Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan tentang konsep serta risiko keuangan, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan dalam menerapkannya	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dasar keuangan Kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan Literasi investasi

Variabel	Definisi	Indikator
	berperan dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif	
Toleransi risiko (X ₃)	Toleransi risiko merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap orang memiliki karakter berbeda pada saat pengambilan keputusan investasi dalam hal toleransi risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiediaan mengambil risiko investasi • Reaksi terhadap kerugian investasi • Pemahaman terhadap risiko investasi • Ketenangan saat menghadapi fluktuasi pasar • Preferensi diversifikasi investasi
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan tindakan atau kebijakan dalam menentukan penanaman modal pada satu atau lebih aset, serta mengalokasikan dana ke dalam berbagai bentuk investasi dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan investasi • Niat berinvestasi • Jenis investasi yang dipilih • Jumlah dan frekuensi investasi

Teknik Analisis Data

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen atau pernyataan dalam alat ukur yang digunakan memenuhi kriteria kelayakan. Jika instrumen yang diukur memenuhi kriteria kelayakan atau validitas, maka alat ukur yang digunakan dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2019). Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, dimana setiap item pertanyaan memiliki nilai lebih besar dari r-tabel 0,361.

Uji reliabilitas hanya diterapkan pada instrumen atau pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan indikator *Cronbach Alpha*, dimana nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0,7 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa residual dari model mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dikatakan terpenuhi apabila nilai probabilitas (*Asymp Sig*) > 0.05 dan jika nilai probabilitas < 0.05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang dikenal sebagai uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi di antara variabel independen. Hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu variabel dianggap memiliki masalah multikolinearitas jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau jika nilai VIF ≥ 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi dianggap baik jika varian residual tetap konstan atau menunjukkan sifat homoskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, yang dianalisis dengan melihat nilai absolut residual (AbsUI) terhadap variabel independen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari variabel independen yaitu variabel pendapatan (X₁), literasi keuangan (X₂), dan toleransi risiko (X₃) terhadap variabel dependen yaitu variabel keputusan investasi (Y). Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan investasi)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara pendapatan dengan keputusan investasi

b2 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan keputusan investasi

b3 = Koefisien regresi antara toleransi risiko dengan keputusan investasi

X1 = Variabel independen (pendapatan)

X2 = Variabel independen (literasi keuangan)

X3 = Variabel independen (toleransi risiko)

Koefisien Determinasi (R²) Dan Koefisien Korelasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin besar pengaruhnya terhadap persamaan regresi, sehingga model dianggap semakin baik.

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel independen secara keseluruhan dengan variabel dependen. Nilai ini menunjukkan persentase keterkaitan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Hubungan dianggap signifikan jika nilai Sig. F Change <0.05, sedangkan jika >0.05, maka tidak ada korelasi. Semakin besar nilai koefisien korelasi (R) atau mendekati 100%, semakin kuat hubungan antar variabel, sedangkan jika R mendekati 0, hubungan semakin lemah.

Uji Hipotesis

Uji F Dan Uji T

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% terhadap nilai kritis (F tabel). Selanjutnya, F dihitung dengan F tabel, di mana jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat didasarkan pada probabilitas, di mana jika probabilitas <0.05, maka H_0 ditolak.

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($n-k$), dimana keputusan diambil jika nilai sig. < 0,05 berarti berpengaruh signifikan, sedangkan sig. > 0,05 berarti tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	,820**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X1.2	,852**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X1.3	,848**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X1.4	,841**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X1.5	,834**	0,361	0,000	0,050	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	,867**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X2.2	,851**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X2.3	,865**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X2.4	,869**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X2.5	,891**	0,361	0,000	0,050	Valid
Toleransi Risiko (X3)	X3.1	,859**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X3.2	,888**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X3.3	,861**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X3.4	,831**	0,361	0,000	0,050	Valid
	X3.5	,869**	0,361	0,000	0,050	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y.1	,886**	0,361	0,000	0,050	Valid
	Y.2	,900**	0,361	0,000	0,050	Valid
	Y.3	,846**	0,361	0,000	0,050	Valid
	Y.4	,840**	0,361	0,000	0,050	Valid
	Y.5	,871**	0,361	0,000	0,050	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025)

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai korelasi setiap item terhadap total skor masing-masing pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y seluruhnya menunjukkan nilai *Pearson correlation* yang melebihi 0,361 (r tabel), dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, semua item pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan valid

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,915	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,936	0,7	Reliabel
Toleransi Risiko (X3)	0,928	0,7	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,936	0,7	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025))

Tabel 3 menyajikan hasil uji reliabilitas untuk variabel X₁, X₂, X₃, dan Y, yang masing-masing menunjukkan nilai koefisien *alpha* di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur setiap variabel bersifat reliabel. Dengan kata lain, semua pernyataan dalam kuesioner dianggap konsisten karena nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel melampaui batas minimum 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2,56558550
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.050
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymph. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025))

Hasil dari pengujian Kolmogorov – Smirnov yang tercantum dalam tabel 4 menunjukkan nilai *Asymph. Sig* sebesar 0,200. Jika nilai probabilitas (*Asymph Sig.*) < 0,05, maka residual tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (*Asymph Sig.*) > 0,05, maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau memenuhi kriteria uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	.997	1.003
	Literasi Keuangan	.994	1.006
	Toleransi Risiko	.993	1.007

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025))

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel 5, nilai *tolerance* untuk variabel independen, yaitu Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko, >0,1 dan nilai VIF <10, yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis tanpa adanya kekhawatiran terhadap pengaruh multikolinearitas yang dapat merugikan hasil penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Table 6. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.837	2.298		1.235	.221
Pendapatan	.012	.076	.018	.153	.879
Literasi Keuangan	-.054	.076	-.082	-.710	.480
Toleransi Risiko	.000	.071	.000	-.003	.998

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025)

Berdasarkan tabel 6, seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu pendapatan (0,879), literasi keuangan (0,480), dan toleransi risiko (0,998). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara masing-masing variabel independen dengan nilai residual absolut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians error antar pengamatan adalah konstan dan model memenuhi salah satu asumsi dasar regresi linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-26.131	4.099		-6.375	.000
Pendapatan	.879	.136	.486	6.480	.000
Literasi Keuangan	.579	.135	.322	4.292	.000
Toleransi Risiko	.840	.127	.497	6.617	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025)

$$Y = -26.131 + 0,879X_1 + 0,579X_2 + 0,840X_3$$

Dari persamaan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta: Nilai konstanta adalah -26.131, yang menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen (Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko) bernilai nol, nilai ekspektasi dari keputusan berinvestasi adalah -26.131.
2. Koefisien Pendapatan (b_1): Koefisien untuk Pendapatan adalah 0.879, yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa peningkatan pendapatan berhubungan dengan peningkatan keputusan berinvestasi. Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam Pendapatan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0.879 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Koefisien Literasi Keuangan (b_2): Koefisien untuk Literasi Keuangan adalah 0.579, yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa peningkatan literasi keuangan berhubungan dengan peningkatan keputusan berinvestasi. Setiap peningkatan satu unit dalam Literasi Keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0.579 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
4. Koefisien Toleransi Risiko (b_3): Koefisien untuk Toleransi Risiko adalah 0.840, yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan bahwa peningkatan toleransi risiko berhubungan dengan peningkatan keputusan berinvestasi. Setiap peningkatan satu unit dalam Toleransi Risiko akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0.840 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Dari analisis ini, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam ketiga variabel tersebut akan berkontribusi pada peningkatan keputusan berinvestasi.

Koefisien Determinasi (R^2) Dan Koefisien Korelasi (R)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Modelip[Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.761 ^a	.579	.563	2.616

a. Predictors: (Constants), Toleransi Risiko, Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025)

Tabel 8 menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0.579 berarti sekitar 57.9% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh model ini, sementara *Adjusted R Square* 0.563 menunjukkan bahwa model ini masih relevan meskipun mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan. *Std. Error of the Estimate* sebesar 2.616 menunjukkan seberapa jauh prediksi model dapat bervariasi dari nilai aktual. Nilai R sebesar 0.761, yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko) dan variabel dependen (Keputusan Berinvestasi).

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan tabel 7:

1. Variabel pendapatan memiliki koefisien 0,879 dan t hitung sebesar 6,480 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6.480 > 1.993$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada pengaruh pendapatan (X_1) terhadap keputusan berinvestasi (Y).
2. Variabel literasi keuangan memiliki koefisien 0,579 dan t hitung sebesar 4,292 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4.292 > 1.993$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap keputusan berinvestasi (Y).
3. Variabel toleransi risiko memiliki koefisien 0,840 dan t hitung sebesar 6,617 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6.617 > 1.993$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau ada pengaruh toleransi risiko (X_3) terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	707.523	3	235.841	34.452	.000 ^b
	Residual	513.414	75	6.846		
	Total	1220.937	78			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constants), Toleransi Risiko, Pendapatan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Ver.26 (2025)

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas $df_1 = 3$ dan $df_2 = 75$ adalah sekitar 2,724. Hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung sebesar 34,452, yang berarti lebih besar dari F tabel ($34,452 > 2,724$), serta nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh simultan antara pendapatan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan toleransi risiko (X_3) terhadap keputusan berinvestasi (Y).

Pembahasan**Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi**

Hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar peluang mereka untuk berinvestasi. Peningkatan pendapatan memberikan individu lebih banyak sumber daya untuk dialokasikan ke dalam investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi keuntungan di masa depan. Dalam konteks ini, individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak kepercayaan diri dalam mengambil risiko investasi, serta akses yang lebih baik terhadap informasi dan peluang investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al. (2025) yang menegaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih tinggi lebih cenderung untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dengan kata lain, individu dengan tingkat literasi keuangan yang memadai cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang teredukasi dalam bidang keuangan. Penelitian oleh Faidah et al. (2020) mendukung penelitian ini, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin luas dan mendalam literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik keputusan investasi yang mereka buat. Sebaliknya, individu dengan literasi keuangan yang terbatas cenderung membuat keputusan investasi yang kurang optimal. Penelitian lain oleh Afriani et al. (2023) yang juga menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan sangat penting untuk membantu individu, terutama pelaku UMKM, dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa toleransi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Seorang investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung menetapkan tujuan investasi dengan keyakinan bahwa ia dapat mengendalikan lingkungannya dan mempengaruhi hasil investasinya. Penelitian oleh Wahyuni et al., dan Afriani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa variabel toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan perilaku keuangan tersebut mampu memediasi hubungan antara toleransi risiko dan keputusan investasi. Selain itu, penelitian Ardhita et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Temuan ini menegaskan pentingnya toleransi risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi, di mana individu yang memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dan percaya diri dalam melakukan investasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi risiko merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi, dan pemahaman yang lebih baik tentang toleransi risiko dapat membantu investor dalam merumuskan strategi investasi yang lebih efektif.

Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi. Pengaruh simultan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi individu. Pendapatan memberikan dasar finansial yang memungkinkan individu untuk berinvestasi. Dengan meningkatnya pendapatan, pelaku UMKM memiliki lebih banyak sumber daya untuk dialokasikan ke dalam investasi. Sementara literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan mereka untuk memahami dan mengevaluasi berbagai pilihan investasi dengan lebih baik, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis. Toleransi risiko, di sisi lain, mencerminkan kemampuan individu untuk menghadapi ketidakpastian dan fluktuasi pasar, yang sangat penting dalam dunia investasi. Toleransi risiko yang tinggi memberikan kepercayaan diri kepada pelaku UMKM untuk mengambil langkah-langkah berani dalam berinvestasi, meskipun ada ketidakpastian yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, kombinasi dari ketiga variabel

ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaku UMKM untuk melakukan investasi yang lebih optimal, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel pendapatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang, semakin besar peluang mereka untuk berinvestasi.
2. Variabel literasi keuangan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang sangat tinggi, sehingga individu dengan tingkat literasi keuangan yang memadai cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Variabel toleransi risiko mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang memiliki toleransi risiko yang tinggi. Seorang investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung menetapkan tujuan investasi dengan keyakinan bahwa ia dapat mengendalikan lingkungannya dan mempengaruhi hasil investasinya.
4. Variabel pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi secara kolektif dalam memengaruhi keputusan investasi pelaku UMKM di Kecamatan Tagulandang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Para investor, khususnya pelaku UMKM yang menjadi bagian dari sektor produktif masyarakat, dapat meningkatkan pemahaman terkait pengelolaan keuangan dan strategi investasi. Hal ini mencakup pemahaman terhadap pendapatan yang dimiliki, kemampuan mengelola risiko, serta pentingnya literasi keuangan dalam menunjang pengambilan keputusan investasi yang tepat. Investor perlu lebih aktif mencari informasi, mengikuti pelatihan keuangan, dan berkonsultasi dengan pihak yang kompeten agar mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan masing-masing. Dengan pengambilan keputusan yang lebih cermat dan rasional, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan usaha dan kestabilan finansial jangka panjang.
2. Pemerintah daerah dan otoritas terkait diharapkan dapat memperluas jangkauan program edukasi literasi keuangan dan investasi ke daerah-daerah terpencil seperti Kecamatan Tagulandang. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan komunitas UMKM sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem investasi yang inklusif dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambahkan variabel lain seperti akses teknologi digital, perilaku keuangan, atau persepsi risiko guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi, khususnya di sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S.W. Dwi, Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Bukti Peran Perilaku Keuangan Sebagai Pemediasi dalam Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajerial*, 10(03), 480–498. <https://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/view/6271>
- Ardhita, D.P., Ilyas, N.A., & Mahardhika, N.A. (2024). Pengaruh Like (Literasi Keuangan), Risk Tolerance Dan Herding Behaviour Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z. *Prosiding Caption*, 3, 77-89.
- Dickason, Z., & Ferreira, S.J. (2018). The Effect Of Age And Gender On Financial Toleransi Risiko Of South African Investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 96-103. <https://www.businessperspectives.org/index.php/journals/investment-management-and-financial-innovations/issue-281/the-effect-of-age-and-gender-on-financial-risk-tolerance-of-south-african-investors>

Faidah, F., Rini, G.P., & Asri, V.I. (2020). Analisis Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Kudus. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 1-11. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/7895>

Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Pasaman: Azka Pustaka.

Rumokoy, L.J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do Board Networks Matter For Corporate Cash Holdings? Evidence From Australian Firms. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 24(7), 1695-1723. <https://www.emerald.com/cg/article-abstract/24/7/1695/1236578/Do-board-networks-matter-for-corporate-cash?redirectedFrom=PDF>

Rumokoy, L.J., Neupane, S., Chung, R.Y., & Vithanage, K. (2019). Underwriter Network Structure And Ploitical Connections In The Chinese IPO Market. *Pacific Basin Finance Journal*, 54, 199-214. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X16302451>

Rumokoy, L.J., Omura, A., & Roca, E. (2023). Geopolitical Risk and Corporate Investment in the Metals and Mining Industry: Evidence from Australia. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79, 101991. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0927538X23000574>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wahyudi, W., Tristiarto, Y., & Sugianto, S. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pelaku UMKM Di Jakarta Timur. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(1), 182-192. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/4291>

Afriani, S., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175-185. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/J-MACC/article/view/4906>

Wardhana, A. (2023). *Dasar-Dasar Akuntansi (Sistem Dan Siklus Akuntansi)*. Bandung: Media Sains Indonesia

Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(1), 3547–3563. <https://journal.yrpioku.com/index.php/msej/article/view/4376>

Zahida, A.B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/improvement/article/view/9527>